

PENINGKATAN KETERAMPILAN BERWIRAUSAHA PRODUK KULINER DAN PRODUK DAUR ULANG SAMPAH DI MASA PANDEMI BAGI IBU RUMAH TANGGA DI KELURAHAN KARANG JOANG, KECAMATAN BALIKPAPAN UTARA

Marita Wulandari¹⁾, Chandra S. Rahendaputri¹⁾, Ismi Khairunnissa Ariani¹⁾, Rahmania²⁾

¹⁾Teknik Lingkungan, Jurusan Ilmu Kebumihan dan Lingkungan, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan, Kalimantan Timur, Indonesia

²⁾Fisika, Jurusan Sains, Teknologi, Pangan dan Kemaritiman, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan, Kalimantan Timur, Indonesia

Corresponding author: Marita Wulandari
E-mail: maritawulandari@lecturer.itk.ac.id

Diterima 19 Oktober 2021, Direvisi 11 November 2021, Disetujui 11 November 2021

ABSTRAK

Wabah pandemi Covid 19 yang dimulai sejak tahun 2020 tentunya membawa banyak dampak baik dari segi kesehatan, sosial, dan tentunya ekonomi. Dampak tersebut dirasakan oleh semua kalangan baik dari pengusaha besar sampai pada level rumah tangga. Konsumsi rumah tangga, sebagai penopang utama perekonomian masyarakat melambat secara signifikan, dimana pada akhirnya memengaruhi kinerja industri dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Usaha mikro sebagian besar di jalankan oleh ibu – ibu rumah tangga yang memiliki kesempatan dan waktu. Di beberapa daerah yang memiliki potensi sumber daya, keberadaan UMKM menjadi hal yang sangat membantu perekonomian rumah tangga. Namun di beberapa daerah, ada pula masyarakat yang masih kesulitan dalam memulai berwirausaha. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan, pengalaman, dan motivasi. Oleh karena itu, tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini ialah melaksanakan pelatihan kewirausahaan. Berdasarkan keinginan untuk memberikan manfaat yang lebih besar bagi ibu rumah tangga di Kelurahan Karang Joang tepatnya di RT 30, maka dengan segenap pengalaman, pengetahuan, dan berbagai hasil survei serta konsultasi, maka pengabdian ini direncanakan yaitu berupa pelatihan pembuatan produk makanan dan minuman serta produk sampah daur ulang serta edukasi berwirausaha.

Kata kunci: wirausaha; ibu rumah tangga; pandemi covid 19.

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic, which began in 2020, has certainly brought many impacts, both in terms of health, social, and of course the economy. This impact is felt by all groups, from big entrepreneurs to the household level. Household consumption, as the main pillar of the community's economy, slowed significantly, which in turn affected the performance of industry and Micro, Small and Medium Enterprises. Most of the micro-enterprises are run by housewives who have the opportunity and time. In some areas that have potential resources, the existence of MSMEs is very helpful for the household economy. However, in some areas, there are also people who still have difficulty starting entrepreneurship. This is due to a lack of knowledge, experience, and motivation. Therefore, the purpose of this community service activity is to carry out entrepreneurship training. Based on the desire to provide greater benefits for housewives in Karang Joang Village, precisely in RT 30, then with all the experience, knowledge, and various survey results and consultations, this service is planned in the form of training in the manufacture of food and beverage products and waste product recycling and entrepreneurship education.

Keywords: entrepreneur; housewife; covid 19 pandemic.

PENDAHULUAN

Ketidakstabilan kondisi perekonomian akibat pandemi COVID-19 semakin dirasakan dalam kehidupan masyarakat Indonesia, khususnya rumah tangga. Survei menunjukkan dampak pandemik membawa keterpurukan bagi rumah tangga (LIPI, 2020). Hal ini berdasarkan data yang didapat oleh konsumsi

rumah tangga, sebagai penopang utama perekonomian melambat secara signifikan, dimana pada akhirnya memengaruhi kinerja industri dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Survei Pusat Penelitian Ekonomi LIPI berhasil menjangkau 1.548 rumah tangga yang tersebar di 32 provinsi. Responden diambil sebagian besar berstatus Rumah Tangga Pekerja yaitu, 79,7

persen dan selebihnya pada Rumah Tangga Usaha dengan komposisi 20,3 persen.

Usaha mikro sebagian besar di jalankan oleh ibu – ibu rumah tangga yang memiliki waktu luang. Ibu Rumah Tangga memainkan peranan penting dalam meningkatkan perekonomian rumah tangga (Tumbage dkk., 2017). Hal ini dikarenakan masyarakat khususnya ibu memiliki potensi dan kesempatan dalam menjalankan usaha baik berwirausaha ataupun menjadi karyawan usaha kecil dan menengah. Pelatihan kewirausahaan ini merupakan salah satu solusi yang dapat ditawarkan untuk mewujudkan hal tersebut. Kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif, jeli melihat peluang dan selalu terbuka akan setiap masukan dan perubahan yang positif yang dapat membawa bisnis terus berkembang (Saragih, 2017).

Berdasarkan hasil observasi wawancara dengan Ketua RT 30, masyarakat di daerah tersebut tidak banyak yang berwirausaha. Sebagian besar warga di RT tersebut ialah bekerja sebagai karyawan swasta, PNS, serta petani. Padahal di RT tersebut banyak ibu rumah tangga yang tergabung dalam kegiatan PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Kelurahan). Sehingga apabila ibu – ibu PKK ini mendapatkan pelatihan wirausaha dan mampu diberdayakan atau berwirausaha dengan menghasilkan suatu produk yang memiliki nilai ekonomis / dapat dijual, maka ibu rumah tangga yang tergabung dalam anggota PKK Karang Joang ini, dapat membantu perekonomian keluarga.

Menanggapi permasalahan yang dihadapi mitra tersebut di atas dan berdasarkan keinginan untuk memberikan manfaat yang lebih besar bagi ibu rumah tangga di Kelurahan Karang Joang tepatnya di RT 30, maka tim pengabdian masyarakat tertarik untuk memberikan pelatihan pembuatan produk makanan dan minuman serta produk sampah daur ulang serta edukasi berwirausaha.

Ecobrick ialah salah satu produk daur ulang sampah terutama sampah plastik. *Ecobrick* yang merupakan inovasi terbaru pemanfaatan sampah plastik yang dibuat dengan cara memotong sampah plastik menjadi bagian – bagian kecil dan kemudian memadatkan sampah plastik yang tidak dapat terurai secara biologis (*non-biodegradable*) tersebut ke dalam botol minuman plastik bekas (The Global Ecobrick Alliance, 2018).

Pengabdian masyarakat ini diharapkan mampu menstimulasi warga, terkhusus ibu rumah tangga, memberikan ide pada warga untuk mengelola sampahnya, dan juga untuk dapat berwirausaha.

METODE

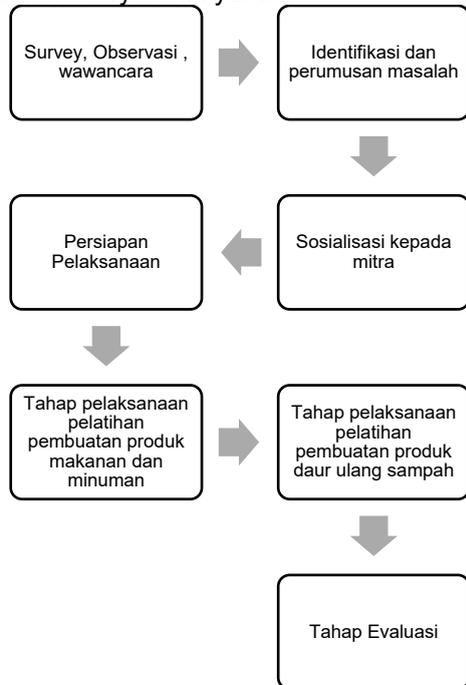
Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada 8 Agustus 2021, berlokasi di Balai Pertemuan Umum RT 30, Kelurahan Karang Joang, Balikpapan Utara. Adapun peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah ibu – ibu rumah tangga yang tergabung dalam anggota PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Kelurahan) sejumlah 10 orang. Adapun tahapan kegiatan dapat dilihat pada *timeline* berikut.

Tabel 1 Timeline Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan	Hari						
	1 ^{a)}	2 ^{b)}	3 ^{c)}	4 ^{d)}	5 ^{e)}	6 ^{f)}	7 ^{g)}
Survey lokasi mitra, Observasi , wawancara	■						
Identifikasi dan perumusan masalah		■					
Sosialisasi kepada mitra			■				
Persiapan Pelaksanaan				■			
Tahap pelaksanaan pelatihan pembuatan produk makanan dan minuman					■		
Tahap pelaksanaan pelatihan pembuatan produk daur ulang sampah						■	
Tahap Evaluasi							■

Detail pelaksanaan kegiatan: ^{a)} Selasa, 3 agustus 2021; ^{b)} Rabu, 4 agustus 2021; ^{c)} Kamis, 5 agustus 2021; ^{d)} Jumat, 6 agustus 2021; ^{e)} Sabtu, 7 agustus 2021; ^{f)} Minggu, 8 agustus 2021; ^{g)} Senin, 9 agustus 2021.

Pelatihan wirausaha dibagi dalam dua sesi, yaitu sesi pelatihan wirausaha dalam bidang kuliner dan sesi pelatihan wirausaha dalam daur ulang sampah. Selain sesi pelatihan produk kuliner dan daur ulang sampah, terdapat juga sesi penjelasan / edukasi mengenai bagaimana menjalankan bisnis yang baik. Secara umum, diagram alir kegiatan pengabdian masyarakat yaitu :



Gambar 1. Diagram Alir Kegiatan Pengabdian Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Survey Lokasi Mitra, Observasi, Wawancara

Lokasi mitra berada tidak jauh dari kampus Institut Teknologi Kalimantan, yaitu pada RT 30 Kelurahan Karang Joang. Lokasi ini dipilih dikarenakan menurut hasil observasi dan wawancara dengan ketua RT, jumlah masyarakat yang berwirausaha di daerah tersebut masih cenderung minim. Sebagian besar warga di RT 30 bekerja sebagai karyawan swasta, PNS, serta petani.

Identifikasi dan Perumusan Masalah

Sebelum memilih topik kegiatan pengabdian masyarakat, tim terlebih dahulu melakukan sesi konsultasi dengan pihak Kelurahan Karang Joang dan Ketua RT 30 Kelurahan Karang Joang sehingga tim dapat menghimpun permasalahan – permasalahan yang ada di Kelurahan Karang Joang terutama di kalangan ibu – ibu rumah tangga. Setelah dilakukan sesi diskusi, akhirnya diputuskan untuk diadakan pemberian pelatihan, mendorong, dan motivasi ibu – ibu rumah tangga untuk menjalankan bisnis rumahan yang

mudah, sederhana, dan prospektif, yaitu Burger, Es Kopi Kekinian, serta barang – barang daur ulang sampah plastik. Diharapkan dari pelatihan ini, ibu – ibu rumah tangga di RT 30 dapat memiliki keahlian membuat produk kuliner burger yang memiliki berbagai cita rasa sesuai varian yang dibuat, membuat kopi dengan banyak rasa yang diterima oleh masyarakat, membuat produk – produk daur ulang sampah khususnya sampah plastik, sehingga nantinya timbulah peluang serta keinginan untuk berwirausaha dari pelatihan yang diadakan.

Sosialisasi Kepada Mitra

Dikarenakan pandemi COVID 19, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara terbatas dan dilakukan protokol kesehatan. Tim yang melakukan kegiatan pengabdian masyarakat juga telah divaksin, untuk meminimalisir penularan virus Covid 19. Sosialisasi kepada mitra dilakukan pada hari Sabtu, 7 Agustus 2021, sehari sebelum pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan pada hari Minggu, 8 Agustus 2021. Sosialisasi dilakukan untuk memberikan gambaran kepada mitra terhadap rencana kegiatan yang akan dilakukan, serta mengingatkan kembali bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tetap menerapkan protokol kesehatan selama kegiatan berlangsung.

Persiapan Pelaksanaan

Persiapan pelaksanaan kegiatan dilakukan selama 3 hari, meliputi pembelian bahan habis untuk pembuatan es kopi dan burger, seperti: *burger bun*, daging, timun, selada, mayonnaise, saus, roti, kopi, susu, gula aren, cup gelas, dan keju. Tissue basah dan *hand sanitizer* juga tersedia untuk dapat digunakan selama kegiatan berlangsung. Selain itu, observasi lapangan terakhir sebelum pelaksanaan kegiatan juga dilakukan untuk memastikan kelengkapan sarana dan prasarana pada tempat pelaksanaan kegiatan.

Pelatihan Wirausaha Produk Makanan

Pelatihan kelompok pertama adalah memberikan pelatihan pembuatan produk makanan yang memiliki prospek usaha yang cukup menjanjikan. Salah satunya adalah peluang bisnis kuliner burger. Burger merupakan makanan olahan daging yang kaya gizi dan cukup digemari masyarakat. Usaha burger merupakan salah satu pilihan bisnis yang tepat. Popularitas burger sebagai salah satu makanan cepat saji makin akrab di kalangan masyarakat. Meski berasal dari mancanegara, namun keberadaan burger terbilang sangat populer di tanah air. Roti

setengah bundar yang diiris dan kemudian di tengahnya diisi daging, keju, sayuran, dan siraman mayones dan sasu tomat, Pangsa pasar yang dibidik dalam usaha burger ialah konsumen dari kalangan anak-anak dan remaja. Dalam pelatihan ini, tim pengabdian masyarakat bekerjasama dengan mahasiswa Institut Teknologi Kalimantan yang juga pelaku bisnis dibidang kuliner yaitu Yume Burger. Beberapa mahasiswa yang tergabung ke dalam Yume, mendemonstrasikan kepada warga bagaimana cara membuat burger yang menarik dan sesuai dengan citarasa millennial saat ini.



Gambar 2. Partisipasi dan antusiasme warga mitra dalam praktik pembuatan Burger dan Es Kopi

Sumber: Penulis, 2021

Pelatihan Wirausaha Produk Minuman

Selain pelatihan dalam pembuatan produk makanan, dilakukan juga pelatihan dalam pembuatan produk minuman yaitu pembuatan Kopi kekinian yang memiliki prospek usaha yang hingga saat ini masih sangat prospektif. Es kopi kekinian menjadi menu minuman paling banyak dipesan melalui aplikasi ojek online. Di dalam pelatihan ini, tim juga dibantu oleh mahasiswa Institut Teknologi Kalimantan yang telah membuka usaha membuat es kopi kekinian. Dosen dibantu mahasiswa mendemonstrasikan bagaimana cara meracik es kopi yang sederhana, mudah, namun memiliki cita rasa kekinian dimana rasa kopi tersebut dapat diterima oleh semua kalangan.



Gambar 3. Partisipasi dan antusiasme warga mitra dalam praktik pembuatan Es Kopi

Sumber: Penulis, 2021

Pelatihan Pendaur Ulangan Sampah

Sampah sebenarnya masih memiliki nilai jual jika dimanfaatkan dengan bijak. Salah satu sampah yang berpotensi untuk didaur ulang ialah plastik. Cara mengolah plastik yang terbaik adalah dengan cara mendaur ulangnya. Banyak cara untuk mendaur ulang plastik. Salah satu caranya adalah dengan membuat plastik tersebut menjadi *ecobrick*. *Ecobrick* dapat digunakan untuk membangun ruang-ruang hijau bagi masyarakat sekitar, furnitur unik seperti meja atau kursi, dan banyak lagi penggunaan praktis lainnya. Di dalam pelatihan ini, salah satu dosen yang telah berkecimpung di dunia *ecobrick* memberikan pelatihan mengenai bagaimana cara untuk membuat *ecobrick*, dan bahan apa saja yang dapat atau tidak dapat dimasukkan ke dalam botol plastik untuk *ecobrick*. Selain itu, dibahas mengenai furnitur apa yang bisa dihasilkan dari pembuatan *ecobrick* ini. Dalam kesempatan ini juga, dijelaskan pentingnya pemilahan sampah.

Dalam kegiatan ini, diajarkan kepada ibu – ibu rumah tangga yang datang mengenai pentingnya memilah sampah. Dari hasil pemilahan sampah, dijelaskan bahwa kita dapat memanfaatkan sampah – sampah plastik untuk menjadi *ecobrick*. Proses yang dijelaskan di dalam pembuatan *ecobrick* ini antara lain:

1. Memilah sampah basah dan sampah kering.
2. Memotong sampah kering yang bersih menjadi potongan – potongan kecil.
3. Mempersiapkan alat dan bahan berupa potongan sampah kecil, botol plastik dan juga kayu sebagai pendorong
4. Memasukkan potongan sampah bungkus makanan ringan ke dalam botol plastik dan memadatkannya dengan cara mendorong menggunakan kayu.

5. Penjelasan bagaimana membuat modul heksagonal dan triangular untuk membuat furnitur berupa meja dan kursi.

Pelatihan ini, disambut antusias oleh warga yang datang. Dari 10 Warga yang datang, hampir semuanya tertarik untuk mencoba di tempat untuk membuat sebotol *ecobrick* dari bahan – bahan yang dibawa oleh pemateri.



Gambar 4. Partisipasi dan antusiasme warga mitra dalam praktik pembuatan *ecobrick*
Sumber: Penulis, 2021

Tahap Evaluasi

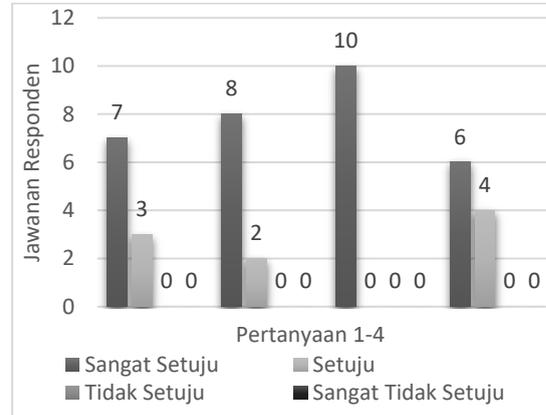
Setelah kegiatan pengabdian masyarakat selesai dilakukan, tahap evaluasi dilakukan untuk menganalisis apakah tujuan pelaksanaan kegiatan telah tercapai.

Dari hasil pelatihan dan isian kuisisioner, para peserta sangat puas dengan kegiatan ini, dan berharap kegiatan serupa dapat dibuat secara rutin dan berkala. Para peserta juga menunjukkan antusias dan pemahaman yang baik terkait hal – hal dasar dalam berwirausaha, seperti pemasaran, *packaging*, dan produksi. Pada kegiatan ini dilakukan diskusi dua arah, dimana peserta dapat bertanya dengan narasumber baik terkait produksi kuliner dan daur ulang sampah maupun proses pemasaran. Selain itu, pada kegiatan ini juga dilakukan pengisian beberapa pertanyaan yang diajukan dalam bentuk kuisisioner, beberapa pertanyaan tersebut adalah :

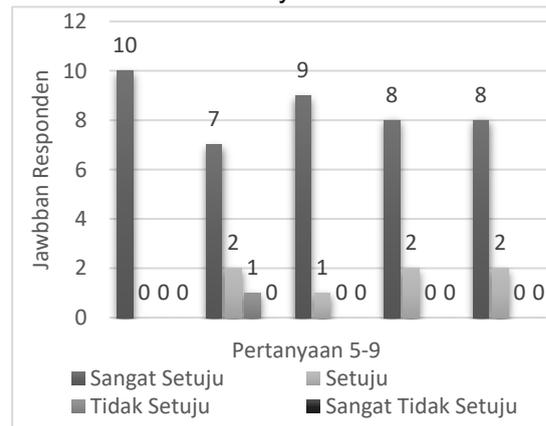
1. Mendapat pengetahuan yang positif terhadap pelatihan kewirausahaan yang diberikan
2. Melihat peluang usaha yang dapat dilakukan di masa Pandemi Covid-19 seperti saat ini
3. Program pelatihan kewirausahaan ini memberikan pemahaman dan praktik dengan mudah sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan nantinya
4. Saat ini memiliki pengetahuan untuk merencanakan kegiatan berwirausaha di masa yang akan datang
5. Mengetahui bagaimana membuat inovasi dalam usaha setelah mengikuti pelatihan
6. Termotivasi untuk berwirausaha setelah mengikuti pelatihan ini
7. Fasilitator melakukan pendampingan secara mendalam selama kegiatan Pelatihan

8. Program pelatihan kewirausahaan ini menarik sehingga saya termotivasi untuk mengikuti hingga selesai
9. Pelatihan kewirausahaan yang diadakan sudah tepat sasaran

Adapun jawaban dari 10 responden terkait 9 (Sembilan) pertanyaan tersebut dapat ditunjukkan pada grafik di Gambar 3 dan Gambar 4.



Gambar 5. Jawaban Responden Terkait Pertanyaan 1-4



Gambar 6. Jawaban Responden Terkait Pertanyaan 5-9

Berdasarkan evaluasi, pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tentunya memberikan dampak positif dan manfaat kepada mitra, karena mitra mendapatkan pengetahuan tentang kewirausahaan dan motivasi agar berminat berwirausaha, pelatihan pembuatan produk makanan dan minuman yang memiliki prospek usaha yang cukup menjanjikan. Menurut keterangan Ketua RT, disebutkan bahwa warga RT 30 sangat aktif mengikuti berbagai program – program desa, sehingga pelatihan berwirausaha ini sangat disambut baik oleh warga. Selain pelatihan berwirausaha, mitra juga mendapatkan pelatihan pembuatan produk dari sampah plastik, sehingga menumbuhkan kepedulian masyarakat terhadap permasalahan lingkungan. Tahap evaluasi ini juga menjadi

pembelajaran untuk menentukan strategi dan rencana yang lebih baik untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik kewirausahaan yang dilaksanakan di RT 30 Kelurahan Karang Koang, Balikpapan berdasarkan proses evaluasi didapatkan kesimpulan bahwa pelatihan yang dilaksanakan mampu meningkatkan jiwa wirausaha dan motivasi para pelaku usaha dalam menjalankan usaha bisnisnya dengan baik dan optimal, serta mendapatkan berbagai pengetahuan dasar mengenai wirausaha bagi pemula. Selain itu, hasil tindak lanjut dari kegiatan ini adalah bahwa masyarakat / peserta pelatihan menginginkan hal serupa diadakan secara rutin, agar ada pendampingan wirausaha.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih tim tujuan untuk segenap warga dan perangkat RT 30 Kelurahan Karang Joang yang sudah sangat aktif dalam mendukung bersama kegiatan ini agar berjalan dengan lancar.

DAFTAR RUJUKAN

- LIPI. (2020). *Survey Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Ekonomi Rumah Tangga Indonesia*.
<http://lipi.go.id/siaranpress/survei-dampak-pandemi-covid-19-terhadap-ekonomi-rumah-tangga-indonesia/22123>
- Saragih, R. (2017). Jurnal kewirausahaan. *Jurnal Kewirausahaan*, 3(2), 50–58.
- The Global Ecobrick Alliance. (2018). *What is Ecobrick*. <https://www.ecobricks.org>
- Tumbage, S. M. ., Tasik C.M, F., & Tumengkol, S. M. (2017). Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Allude Kecamatan Kolongan Kabupaten Talaud. *Acta Diurna*, VI(2), 2.